

Pengaruh *Intellectual Capital* pada Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)

Aditya Trio Putra

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: adityatputra@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Populasi penelitian adalah laporan keuangan bank umum yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 bank sedangkan sampel penelitian adalah 37 bank dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, naiknya kemampuan bank umum dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

A. Pendahuluan

Perubahan pola industri yang sekarang memasuki era *knowledge-based industries* ini belum banyak dilaporkan secara memadai dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam era *labour-based industries*, perubahan lingkungan ekonomi terhadap akuntansi adalah pengenalan metode penyusutan dan kapitalisasi untuk mencatat investasi yang besar pada aset fisik. Pengeluaran untuk investasi pada aset fisik bisa dilaporkan sebagai sumber daya perusahaan pada neraca, sedangkan perubahan lingkungan ekonomi pada era *knowledge-based industry* belum direspon secara memadai. Pengeluaran untuk investasi non fisik masih dicatat sebagai biaya, bukan dilaporkan sebagai aset atau sumber daya perusahaan yang nantinya akan mendatangkan *future economic benefit*, Hartono (dalam Dewi 2011).

Menurut Hidayat (2001) modal intelektual telah menyebabkan pergeseran dalam paradigma melakukan bisnis, sumber kekuatan akan bergeser dari modal fisik menjadi sumber daya manusia, dari sumber daya alam menuju sumber daya pengetahuan, dari posisi sosial seseorang menjadi proses hubungan dan dari kekuatan pemegang saham menjadi kekuatan pelanggan. Dewasa ini telah banyak perusahaan mengakui pentingnya modal intelektual yang bersifat abstrak dan tidak nyata untuk dijadikan penggerak utama dalam pengembangan bisnis. Oleh karena itu modal intelektual telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern, selain dapat meningkatkan daya saing keuangan juga dapat meningkatkan penciptaan laba yang tinggi sehingga dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Investor akan berani

untuk membeli saham dengan harga yang tinggi terhadap perusahaan yang dinilai tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

B. Landasan Teori

Perusahaan yang mempunyai kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat (Dewi, 2011). Sebagaimana Solikhah (2010:14) menyatakan bahwa : “*Intellectual capital* dianggap memenuhi kebutuhan dasar ekonomi kontemporer dari “sistem pengukuran” yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu perusahaan, karena tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* yang dimiliki dengan baik, maka akan terjadi peningkatan terhadap kinerja keuangan yang semakin baik, sehingga menghasilkan keuntungan kompetitif bagi perusahaan.”

Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menurut Soliha dan Taswan (2002) serta Sujoko dan Soebiantoro (2007) menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Hasil Penelitian

Data-data yang telah diperoleh selama penelitian akan diolah dan di analisis dengan menggunakan pendekatan statistik untuk mencari pengaruh variabel independen dan dependen. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Tabel 3.1 Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.918	.264		3.479	.001
IC	-.005	.016	-.050	-.294	.771

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Y} = 0,918 - 0,005X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai koefisien yang tercatat dari hasil regresi di atas untuk konstanta adalah sebesar 0,918, menunjukkan bahwa apabila *intellectual capital* sama dengan no, maka profitabilitas perusahaan tersebut adalah sebesar 0,918 satuan. Nilai koefisien variabel *intellectual capital* yang tercatat dari hasil regresi adalah sebesar -0,005, menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor *intellectual capital* sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan turun sebesar -0,005 satuan.

Tabel 3.2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.050 ^a	.002	-.026	1.447486

a. Predictors: (Constant), IC

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,002, dengan demikian besarnya kontribusi atau pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas adalah sangat rendah yaitu sebesar 0,2% dan kontribusi variabel-variabel lain di *intellectual capital* adalah sebesar 99,8% seperti likuiditas, tingkat suku bunga dan manajemen *expense* dan juga faktor eksternal seperti kepemilikan, ukuran bank dan kondisi ekonomi.

Hasil uji hipotesis untuk variabel *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan 0.95 (1 - α), dimana $\alpha = 5\%$ ternyata tidak terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas, karena pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 3.3 Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.420	.179		7.936	.000
ROA	.231	.107	.341	2.149	.039

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresinya:

$$\hat{Z} = 1,420 + 0,231ROA$$

Dimana diperoleh koefisien regresinya (b) bertanda positif yaitu 0,231 yang berarti dengan naiknya profitabilitas, maka diprediksikan nilai perusahaan bank akan meningkat sebesar 0,231 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Tabel 3.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.117	.091	.921664

a. Predictors: (Constant), ROA

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,117 dengan demikian besarnya kontribusi atau pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 11,7% dan kontribusi variabel-variabel lain di luar profitabilitas adalah sebesar 88,3%.

Hasil uji hipotesis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena pengaruhnya signifikan.

Hasil pengujian variabel *intellectual capital* menunjukkan bahwa secara statistik variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi dari variabel *intellectual capital* adalah -0,005, menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor *intellectual capital* sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan turun sebesar -0,005 satuan. Nilai signifikansi adalah 0,771, dan dilihat dari signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan *intellectual capital* tidak menentukan profit perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena komponen *intelektual capital* seperti *structural capital* yang diperoleh dengan cara membagi *structural capital* (*value added-human capital*) dengan *value added* belum dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena *value added* yang tinggi disatu sisi sementara disisi lainnya beban karyawanpun masih tinggi, sehingga mengakibatkan nilai *structural capital* rendah dan pada proses selanjutnya tidak mengakibatkan terjadinya peningkatan laba bersih yang berarti pula tidak terjadi peningkatan *return on asset* akibat dari adanya peningkatan *structural capital*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Artinah (2011) dan Chen (2005) yang menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Hidayat (2000) menyatakan bahwa orang di Indonesia hanya memberikan sedikit perhatian terhadap modal intelektual karena mereka tidak bisa melihat manfaat daya pikir dalam balas jasa investasi mereka.

Tidak berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap *return on asset* menunjukkan perusahaan tersebut belum mampu dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan

kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, seperti sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Menurut Artinah (2011) belum mampunya perusahaan mentransformasi pengetahuan atau *intellectual* karyawannya kedalam pengetahuan yang melekat pada hubungan eksterenal yaitu mentransformasi pengetahuan individu ke dalam pengetahuan non manusia. Berarti perusahaan belum mampu mengembangkan *struktur capital* yang menghasilkan keunggulan bersaing yang secara relatif dapat meningkatkan profitabilitas. Ketidaksesuaian hasil ini juga dipengaruhi oleh faktor penilaian dari seluruh stakeholder terhadap laporan keuangan dari perusahaan tersebut kepada para investor ataupun kepada calon investor.

Hasil pengujian variabel profitabilitas menunjukkan bahwa secara statistik variabel ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi dari variabel ini adalah 0,231, menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor profitabilitas sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan tersebut akan naik sebesar 0,231 satuan. Nilai signifikansi adalah 0,039 dan dilihat dari signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh dari keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berbagai kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. Sehingga, dari kondisi tersebut investor akan berkepentingan dengan menganalisis nilai perusahaan, sebab analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatn informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang dalam menghasilkan laba. Salah satu bentuk analisisnya adalah dengan melihat nilai *return on equity* (ROE), karena investor dapat mengetahui berapa persen pengembalian atas modalnya di dalam perusahaan tersebut.

Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Soliha dan Taswan (2002) serta Sujoko dan Soebiantoro (2007) menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab

sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum, hal ini menunjukkan bank umum di Indonesia belum mampu dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan,
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, naiknya kemampuan bank umum dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, mengingat *physical capital* dan *Human Capital* yang dihasilkan sudah cukup baik, maka efisiensi dan efektivitas dana yang tersedia dijaga dan dioptimalkan agar mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi. *Structural Capital Value Added* yang masih relatif kecil dapat ditingkatkan melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran operasional dan biaya diluar investasi untuk karyawan
2. *Return on asset* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka bank perlu dijaga dan ditingkatkan melalui optimalisasi aset-aset yang dimiliki perusahaan agar lebih produktif sehingga mampu menciptakan laba bersih yang semakin tinggi dan nilai perusahaan dalam jangka panjang
3. Bagi peneliti selanjutnya ingin meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* dapat menambah jumlah variabel, memperhatikan tipe industri dari perusahaan, kebijakan keuangan, reaksi pasar dan kondisi ekonomi yang akan timbul yang merupakan faktor yang memiliki hubungan dengan *financial performance*.